

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pengembangan Asesmen Kinerja pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Sekolah Dasar ini dilatarbelakangi oleh tuntutan Kurikulum 2013 pada kegiatan penilaian. Penilaian yang relevan dengan tuntutan Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian komprehensif yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, keterampilan, dan sikap. Pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 dapat menggunakan asesmen kinerja. Asesmen kinerja merupakan penilaian yang menuntut siswa melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh guru. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan di SD N 1 Kawali, menunjukkan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menyusun dan menggunakan asesmen kinerja dalam pembelajaran. Selain itu, terungkap pula kesulitan belajar (*learning obstacle*) siswa kelas IV pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen kinerja dan mengidentifikasi *learning obstacle* siswa yang relevan dengan penggunaan asesmen kinerja pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Didactical Design Research* (DDR). Metode ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap *Prospective Analysis*, tahap *Metapedadidaktik Analysis* dan tahap *Retrospective Analysis*. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A dan IV-B SD tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui instrumen tes berupa soal, observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Penelitian ini menghasilkan desain asesmen kinerja I dan II yang digunakan untuk menilai kinerja siswa pada proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *learning obstacle* pada implementasi I sebesar 36,6% dan persentase *learning obstacle* pada implementasi II sebesar 13,75%. Penurunan persentase *learning obstacle* yang relevan dengan penggunaan asesmen kinerja pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Sekolah Dasar sebesar 22,85%.

Kata Kunci : Asesmen Kinerja, Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup, *Didactical Design Research* (DDR), *Learning Obstacle*

ABSTRAK

The study, entitled “Pengembangan Asesmen Kinerja pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Sekolah Dasar” motivated by demands on Curriculum 2013 about assessment activities. Assessment relevant to the demands of Curriculum 2013 is an authentic assessment. Authentic assessment is a comprehensive assessment that includes three aspects: cognitive, skills, and attitudes. The implementation of authentic assessment on curriculum in 2013 can use performance assessment. Performance assessment is an assessment that requires students to perform a task in the form of actions that can be observed by the teacher. However, based on the results of pre-research at SD N 1 Kawali, showed that fourth grade teachers had difficulty to arranged and used performance assessment in learning. We also found out that learning obstacle of students at fourth grade at thematic learning with topic Peduli terhadap Makhluk Hidup subtheme Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku third lesson . This study aims to develop a performance assessment and identify learning obstacle which relevant with use of performance assessment on thematic learning with topic Peduli terhadap Makhluk Hidup in fourth grade of elementary school. Approaches and methods used in this research is Design Didactical Research (DDR). This method consist of Prospective Analysis, Metapedadidaktik Analysis, and Retrospective Analysis. . The location of the research was conducted at SD Negeri 1 Kawali, Ciamis. The subject of this research is the students of fourth grade (A and B). The data collection technique used is trough triangulation technique. Output of this research are performance assesment design I and II used to asses students performance. The results showed that the average learning obstacle to the implementation of I is 36.6% and the percentage of learning obstacle to the implementation of the second of 13.75%. The decrease in the percentage of relevant learning obstacle with use of performance assessment on the theme of Peduli terhadap Makhluk Hidup at primary school beings of 22.85%.

Keywords: Performance Assessment, Peduli terhadap Makhluk Hidup, Didactical Design Research (DDR), Learning Obstacle